

PERSEPSI MAHASISWA UNTAG SURABAYA ANGKATAN 2016 ILMU KOMUNIKASI TENTANG PESAN KEKELUARGAAN PADA FILM BEBAS

**Ilmu komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya**

Muhammad Rizky Novianto

Judhi Hari Wibowo

Dewi Sri Andika Rusmana

muhammadrizky.2411@gmail.com, 081282458722

ABSTRACT

According to researchers the familial message in the Bebas Film is very small, because in a few scenes. But the family message in the Bebas Movie is very much applied in real life. Because in the scene talked about by some people namely the scene where Vina (the main character) helps her distressed friend. It is in this scene that people's perceptions finally apply that there is a familial message. This study answers the researchers' curiosity to find out whether or not the family message that is applied to Bebas Films. By using the method of analyzing perceptions researchers find out based on the perceptions of 17 August 1945 Surabaya University students to fulfill the research. This research is expected to bring up other studies that discuss familial messages can be introduced to the public who watch the Bebas Film.

Keywords: Family, Perception Analysis, Bebas Film.

ABSTRAK

Menurut peneliti pesan kekeluargaan dalam Film Bebas termasuk sedikit sekali, karena dalam beberapa scene saja. Namun pesan kekeluargaan yang ada pada Film Bebas sangatlah terterap di kehidupan nyata. Karena pada scene yang dibicarakan beberapa masyarakat yakni pada scene dimana Vina (tokoh utama) membantu temannya yang kesusahan. Dalam scene tersebutlah persepsi masyarakat akhirnya menerapkan bahwa adanya pesan kekeluargaan. Penelitian ini menjawab rasa ingin tahu peneliti untuk mencari tahu benar atau tidaknya pesan kekeluargaan yang terterap pada Film Bebas. Dengan menggunakan metode analisis persepsi peneliti mencari tahu berdasarkan persepsi mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya untuk memenuhi penelitian tersebut. Penelitian ini diharapkan memunculkan penelitian lain yang membahas pesan kekeluargaan dapat dikenalkan kepada masyarakat yang menonton Film Bebas.

Kata Kunci: Kekeluargaan, Analisis Persepsi, Film Bebas.

PENDAHULUAN

Media menganut pendekatan yang berbeda-beda, salah satunya merupakan media massa yang dimaksud adalah dimana media ini dapat digolongkan berbagai macam yang diantaranya adalah koran, majalah, radio, serta televisi, dan film (layar lebar), Media massa dapat menyampaikan informasi yang telah dipilih dan diterjemahkan. kemudian disebarluaskan pada khalayak seperti contohnya adalah film. Film memiliki tujuan untuk penontonnya tujuan film yakni menarik perhatian orang-orang melalui video dan alur cerita yang telah dibuat. Selain itu, film dapat dirancang untuk melayani keperluan publik terbatas maupun publik yang seluas-luasnya.

Peneliti ingin meneliti film Bebas karena pada film tersebut terdapat banyak pesan yang terkandung, seperti pesan persahabatan, kekeluargaan hingga pesan percintaan yang dapat mudah dipahami oleh para penontonnya. Peneliti memilih pesan kekeluargaan yang berada pada film Bebas karena dalam film tersebut menjelaskan bahwa pentingnya keluarga bagi diri sendiri dibandingkan sibuknya mencari urusan-urusan yang tidak jelas. Sinopsis yang berada pada film Bebas sangat berbeda dengan pesan yang diambil oleh peneliti, karena sinopsis di film tersebut adanya pesan tentang persahabatan. Menurut hasil amatan peneliti setelah menonton Film Bebas dalam sinopsis tersebut menceritakan adanya pesan kekeluargaan semasa pemain film tersebut sudah beranjak dewasa, yang awalnya dimulai persahabatan mereka sejak SMA hingga persahabatan mereka sampai dewasa yang sudah dianggap keluarga sendiri dari masing – masing pemain film tersebut. Berdasarkan informasi yang peneliti dapat dari INDB.com mengenai rating film Bebas, film tersebut mendapatkan rating yang mencapai 7,3 pada tahun 2019 dengan penonton 500.000 orang. (INDB.COM, 2020).

Peneliti tertarik pada pesan kekeluargaan karena Hubungan keluarga dan kerabat menjadi penting terutama dalam masyarakat Indonesia karena pada dasarnya keluarga dan kerabat menentukan posisi seseorang dalam suatu masyarakat yang menentukan bagaimana seseorang harus berperilaku antara satu dengan lainnya. Makna kekeluargaan sendiri adalah rasa atau sifat yang terdapat didalamnya, kekeluargaan bisa dalam rasa Fenomena dalam kehidupan keluarga sangatlah penting bagi kita, Karena keluarga memiliki banyak fungsi untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan. Namun pada Film Bebas ini menceritakan apa itu arti persahabatan yang menjadikan keluarga yang kedua bagi kehidupannya dalam film ini.

Persepsi dalam komunikasi, persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan – hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada *stimull indewawi (sensory stimuli)*. Hubungan sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekpektasi, motivasi dan memori. Persepsi seperti juga sensasi, ditentukan faktor personal dan faktor situasional. Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal – hal lain yang termasuk apa yang kita sebut faktor personal. Jadi, kedekatan dalam ruang dan waktu menyebabkan stimuli ditanggapi sebagai bagian dari struktur yang sama.

Peneliti tertarik menggunakan persepsi karena ingin mencari tahu pendapat orang lain mengenai pesan kekeluargaan yang terdapat pada Film Bebas karena persepsi merupakan suatu proses kegiatan memilih, menerima dan mengatur dan menginterpretasikan informasi yang ada untuk mendapat gambaran yang berarti terhadap obyek tertentu. Pada film tersebut peneliti ingin mengambil pesan kekeluargaan yang

diambil karena menjelaskan ikatan keluarga tiap pertemanan didalam film ini sangatlah kuat walaupun mereka dewasa saat tokoh utama yang memerankan geng bebas memiliki masalah tentang permintaan terakhir temannya dengan mengumpulkan geng mereka, namun mereka tetap berusaha dan mementingkan keluarga mereka dengan mengimbangi mengurus anak ataupun keuangan yang sedang mereka alami dengan memenuhi permintaan terakhir teman mereka. Oleh sebab itu peneliti ingin mengambil pesan kekeluargaan yang terkandung pada film tersebut. Dengan mencari tahu pesan kekeluargaan tersebut itulah peneliti dapat membuat persepsi dengan pengamatan dari orang-orang sekitar yang sudah menonton film tersebut dengan persepsi yang telah disampaikan oleh peneliti..

Teori dan metode analisis untuk penelitian ini menggunakan teori persepsi karena persepsi adalah proses internal yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan kita, dan proses tersebut mempengaruhi perilaku kita. Dengan menggunakan teori persepsi peneliti ingin menangkap arti kekeluargaan pada film tersebut dengan adanya peran utama yang membantu keluarganya, oleh sebab itu peneliti ingin memberitahukan cara pandang para penonton yang mempersepsikan bahwa film bebas merupakan film tidak hanya bertemakan pesan pertemanan atau persahabatan saja, karena ada pula pesan kekeluargaan yang tercurahkan pada film tersebut. Sebuah teori dalam konteks keterkaitan media massa dengan penanaman terhadap suatu nilai yang akan berpengaruh pada sikap dan perilaku khalayak. berdasarkan pengertian yang dijabarkan, alasan peneliti memilih teori tersebut adalah karena peneliti ingin mencari tahu efek dari menonton film bebas yang telah diteliti terhadap mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2016 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, karena pada film tersebut

menceritakan alur cerita dimana sang protagonis (Fina) dan kawan kawannya dapat menstabilkan antara urusan keluarga dengan urusan pertemanan. Peneliti telah menangkap arti kekeluargaan pada film tersebut dengan adanya peran Fina yang membantu anaknya saat anaknya diganggu oleh teman sekolahnya dan dapat menjadi ibu rumah tangga yang baik, sedangkan Fina juga memegang janji dengan temannya. Oleh sebab itu peneliti menggunakan teori persepsi.

Dengan memilih film tersebut peneliti ingin mengetahui persepsi dari mahasiswa Ilmu Komunikasi yang berada di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya karena mahasiswa Ilmu Komunikasi adalah mahasiswa yang memiliki cara pandang yang unik terhadap suatu fenomena, maksud dari fenomena ini yang dunia nya selalu berhubungan dengan media, entah itu media massa ataupun media sosial, hal inilah yang menyebabkan mahasiswa Ilmu Komunikasi menjadi mempelajari tentang dasar-dasar komunikasi. Peneliti ingin mengetahui respon dari mahasiswa pesan kekeluargaan yang ada pada Film Bebas, karena penyampaian film tersebut menggunakan komunikasi yang akan mempermudah peneliti jika responden mahasiswa dari Ilmu Komunikasi. Dengan memilih mahasiswa Ilmu Komunikasi peneliti dapat mengetahui ada atau tidaknya pesan kekeluargaan yang diterapkan melalui persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian karena bertujuan untuk menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya dan menganggap proses yang lebih penting daripada hasil. Riset dalam penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, jika sudah mandalam dan dapat menjelaskan fenomena yang diteliti maka sudah tidak perlu mencari sampling lainnya. Metode penelitian ini

menggunakan metode kualitatif dengan metode analisis persepsi atau analisis penerimaan.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkategorikan tiga tipe pembacaan khalayak dalam arti menerima bahwa adanya tema keluarga pada Film Bebas yang dimana alur cerita pada film tersebut mengisahkan kekeluargaan yang patut di contoh dalam kehidupan sehari-hari.

Cara untuk mengukur khalayak media dengan menggunakan analisis persepsi, dimana analisis yang peneliti pilih berusaha memperlihatkan bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Konsep terpenting dalam analisis persepsi adalah bahwa khalayak harus melihat sesuatu yang nantinya akan diartikan oleh mereka untuk dapat diterapkan di kehidupan mereka (Leavitt: 2003,445)

Dalam penelitian ini analisis persepsi dilakukan dengan mengikuti tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi, menganalisis dan menyimpulkan makna pesan kekeluargaan pada Film Bebas
2. Mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menganalisis pemaknaan informan mengenai pesan kekeluargaan pada Film Bebas.
3. Mengidentifikasi, menganalisis, menyimpulkan dan mengkategorikan pembagian informan sesuai kategori khalayak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Durasi	Scene	Dialog
48 :		“ Iya saya disini

41		sama ibu saya, semenjak ibu saya sakit-sakitannya
1 : 08 : 24		“ Pergi dari anak saya, Jangan ganggu anak saya”
1 : 08 : 47		“ Kamu gapapa kan sayang? Mereka ngga ngapa- ngapa in kamu kan?”
		“

1 : 17 : 27		,Nggak usah ngurusin gue ! , lu bukan ibu gue!! “
1:42 :35		Suami : “ Kok Jempot?” Vina: “ Kangen “

disimpulkan oleh peneliti dalam analisis persepsi yang dikerjakan pada penelitian Film Bebas terdapat pesan kekeluargaan yang disampaikan pada film tersebut. Kekeluargaan memiliki arti yang berbeda dari keluarga, kekeluargaan menurut Spradley dan Allender kekeluargaan adalah suatu hubungan sosial yang terdiri dari individu – individu yang bersatu dan berinteraksi secara teratur antara satu dengan yang lain yang diwujudkan dengan adanya saling ketergantungan dan berhubungan untuk mencapai tujuan bersama.

Persepsi menurut pendapat menurut John R. Wenburg dan William W. Wilmot, persepsi di definisikan sebagai cara organisme memberi makna, persepsi merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa

persepsi itu merupakan pengorganisasian, penginterpretasikan terhadap stimulus yang diinderanya sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan respon yang ada dalam diri individu.

Berdasarkan teori dari Spradley dan Allender dengan persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada Film Bebas memiliki pesan kekeluargaan. Peneliti dapat mencari tahu dari informan yang bisa belajar secara keseluruhan mengenai persepsi pesan kekeluargaan yang terkandung pada Film Bebas, dikarenakan informan yang satu dengan yang lain beda pendapat terhadap persepsi pesan kekeluargaan yang diterapkan pada Film Bebas. Peneliti ingin mengetahui respon dari mahasiswa pesan kekeluargaan yang ada pada Film Bebas, karena penyampaian film tersebut menggunakan komunikasi yang akan mempermudah peneliti jika responden mahasiswa dari Ilmu Komunikasi. Dengan memilih mahasiswa Ilmu Komunikasi peneliti dapat mengetahui ada atau tidaknya pesan keluarga yang diterapkan melalui persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi.

Menurut peneliti jawaban tersebut dapat membuat analisis persepsi yang dikerjakan peneliti tercukupi. Karena berdasarkan pendapat dari informan ke itu peneliti berhasil menyatakan ada atau tidaknya pesan kekeluargaan yang terdapat. Peneliti sepakat dengan pendapat yang dinyatakan informan tersebut karena pendapat yang dikemukakan informan kelima ada pada scene yang diambil peneliti. Disini dapat peneliti simpulkan bahwa sebenarnya pesan kekeluargaan pada film bebas ada namun terbalut terdalam pada cerita yang bermakna pada pesan persahabatan.

KESIMPULAN

Pesan kekeluargaan dalam Film Bebas pada persepsi yang dilakukan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan

2016 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa persepsi yang dilakukan oleh tiap individu berbeda-beda pendapat karena informan yang satu dengan yang lainnya berbeda. Dengan begitu penelitian tersebut membuat menghargai pendapat seseorang tentang perbedaan mengenai persepsi pada perfilman. Karena pada dasarnya topik penelitian yang dibahas oleh peneliti sangatlah berbeda jauh dengan genre yang ada pada objek film yang diteliti. Jadi dapat disimpulkan oleh peneliti persepsi dari informan yang didapatkan oleh peneliti dapat membuat jawaban dari penelitian yang telah dikerjakan.

DAFTAR PUSTAKA

- CNNIndonesia. (2020). Review Film Bebas.
<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20191003210931-220-436601/review-film-bebas> .
Diakses pada 14/04/2020
- Dakhra, F. (2015). *Persepsi Mahasiswa Universitas Bakrie (Non Minang) terhadap Budaya Minang dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie, 3(03).
- Ida, Racmah. (2018), *Metode Penelitian Studi Media dan Kajian Budaya*. Jakarta: Prenamedia Group
- IMDb, (2019). BEBAS. (2019).
<https://www.imdb.com/title/tt10656240/>
Diakses Pada 04/05/2020
- Liputan6. (2019). *Film Bebas Booming*.
<https://www.liputan6.com/showbiz/read/4096498/film-bebas-melenggang-ke-hiroshima-international-film-festival-2019> . Diakses Pada 04/05/2020
- Morrissan. (2013). *Komunikasi Massa*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Morrissan. (2013). *Teori Komunikasi Massa Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Pramedia Media Grup
- Mulyana, Deddy. (2017). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nurudin. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi Massa*, Jakarta: PT.Remaja Grafindo Persada
- Remiasa, Marcus, and Yenny Lukman. "Analisis Persepsi Pelanggan Terhadap Kualitas Layanan Coffee Shop Asing dan Coffee Shop Lokal." *Jurnal Manajemen Perhotelan* 3.2 (2007): 70-79.
- Santoso, E. T. M. (2017). *Persepsi Masyarakat Tionghoa terhadap kesenjangan sosial di Indonesia (Semiotika analisis film Ngenest)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS TARUMANEGARA).
- Stephen, Littejohn. (2014). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Widianty, S., Yudisiani, Y., & Lamhir, S. S. *ANALISIS PERSEPSI PEREMPUAN DEWASA TENTANG SERIAL JEWEL IN THE PALACE* (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNIB).
- Zulfikar, A. (2018). *Persepsi Mahasiswa Hubungan Internasional Universitas Fajar Terhadap Film No Karya Pablo Larrain*. Universitas Airlangga